

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Transkrip Wawancara

Waktu Pelaksanaan

Hari/Tanggal : Selasa 10 Maret dan Selasa 30 Juni 2020

Tempat : Rumah Dukun Adat Desa Tosari

Identitas Informan

Nama : Eko Warnoto

Jenis kelamin : Laki-laki

Jabatan : Dukun adat

1. apa yang diketahui dukun adat tentang kepemimpinan adat ?

“Disini yang dimaksud dukun adat itu bukan pemimpin adat tapi pemimpin upacara adat. Adat sendiri ada 2 macam, yakni adat bersama-sama dan adat individu, adat bersama-sama seperti : selamatan desa, yadnya kasada. Karo, unen-unen, dll. Kalau adat individu seperti upacara bayi dalam kandungan, anak lahiran, pernikahan (non muslim), kematian (non muslim)”.

2. bagaimana konsep kepemimpinan yang dukun adat gunakan ?

“Bagi saya manusia didunia ini sama saja, terlepas dari apapun ras, suku, maupun latar belakang agamanya, mereka diciptakan Tuhan untuk di cintai dan dikasihi tidak ada alasan bagi saya untuk membenci ataupun membedakan mereka, saya tidak pernah mengkotak-kotakan. Mulai dari sikap maupun perilaku saya kepada mereka, saya memperlakukan mereka dengan sama, selain itu sebagai dukun adat saya harus siap melayani masyarakat terkait ritual adat, maka dari itu sebagai dukun adat yang saya takutkan ketika memimpin ritual tidak maksimal maka akan menimbulkan kekecewaan bagi masyarakat”.

3. Apakah motivasi yang melatar belakangi untuk menjadi dukun adat. Adapun hasil wawancaranya sebagai?

“motivasi saya menjadi dukun adat adalah tak lain untuk melayani masyarakat selain itu menjadi dukun adat adalah suatu hal yang mulia, sebab saya menjadi semakin dekat dengan para leluhur”.

4. Apakah ada identitas tersendiri bagi dukun dan adakah pantangan atau amalan menjadi dukun adat?

“Kalau untuk identitas mungkin dari pakaian yaa mbak, biasanya untuk menjalankan kewajiban memakai pakaian tersendiri seperti jarik, baju, selempang dan udeng. Kalau untuk pantangan lebih ditekankan untuk jarang makan atau puasa tujuannya untuk menghilangkan hawa nafsu, hawa nafsu sendiri ada baik dan buruk, puasa bertujuan untuk menghilangkan hawa nafsu yang tidak baik. Diutamakan puasa apalagi di bulan ke-7 dianjurkan untuk puasa putih selama satu bulan. Kalau untuk amalan menjadi dukun harus memiliki pribadi yang baik kepada sesama tidak hanya ucapan namun juga perbuatan”.

5. Apakah peran dan fungsi dukun adat bagi Suku Tengger?

“Dukun adat sendiri berfungsi memimpin upacara adat, seperti membaca do'a atau mantra tradisional, dukun adat juga memegang kendali penuh prosesi ritual besar maupun kecil atau ditingkat individu”.

6. apakah dukun adat berhak memberi hukuman apabila ada masyarakat yang tidak menjalankan atau meninggalkan ritual adat?

“Sebagai dukun adat saya tidak berhak memberi hukuman bagi mereka yang tidak melaksanakan ritual adat, hanya saja saya percaya bahwa alam lah yang mampu menghukumnya, tetapi ada 2 ritual adat individu yang tidak wajib dilakukan oleh umat muslim yaitu upacara pernikahan dan upacara kematian”.

7. Bagaimanakah syarat menjadi dukun adat?

“Menjadi dukun adat tidak harus beragama Hindu, tetapi sejauh ini yang menjabat sebagai dukun adat mayoritas beragama Hindu sebab jika tidak beragama Hindu mbak, ada perbedaan jobdisc semisal ia seorang muslim maka untuk upacara pemakaman dipimpin oleh seorang ustadz, jadi kurangnya fungsi ataupun tugas dari dukun adat itu sendiri, dan sejauh ini dukun memang harus seorang laki-laki itu syarat sejak zaman dahulu”.

8. Adakah tahapan atau proses dalam menjadi dukun adat ?

“Dalam proses menjadi dukun adat ada tiga upacara yang harus dilakukan yakni merafal mantra harus dengan lancar pada hari kasada ritual yang pertama yakni mulunen, yang kedua Walagara atau proses penyucian diri,. Kemudian tahap ketiga yakni ritual Nemoen Penganten yang mana calon dukun ini harus mengikuti atau menyelesaikan upacara

tujuh pengantin yang statusnya masih perjaka dan perawan tidak boleh duda dan janda”.

9. Apakah makna sebenarnya dari dukun adat?

“Makna seorang dukun itu sebagai pelayan masyarakat, sebagai seorang pelayan maka tidak ada pembeda bagi saya untuk tetap melayani masyarakat terkait ritual adat”.

10. Bagaimana proses utama dalam menjadi dukun adat ?

“Kalau dalam ujian menjadi dukun adat, banyak sekali mantra yang harus dihafal dalam pengucapannya pun harus lancar kalau tidak yaa tidak lulus, dari situ dipercaya bahwa yang lulus memang pilihan langsung dari para leluhur”.

11. Bagaimanakah dukun adat mengetahui bahwa masyarakat memeluk agama Islam, Kristen dan Hindu? Atau adakah simbol yang menandai mereka ?

“Kalau yang saya ketahui kalau umat muslim yang laki-laki memakai kopyah, berbaju rapi jika hendak sholat jum'at, yang perempuan memakai hijab dan mukenah ketika hendak sholat ke masjid atau musholla, kalau umat kristen memakai baju rapi ketika hendak beribadah ke Gereja, kalau Hindu memakai baju rapi, udeng dan selendang di pinggang bagi perempuan.

12. Apakah sebagai dukun adat ada sikap perilaku yang membedakan bagi masyarakat?

“Saya tidak membeda-bedakan karna dalam kehidupan pasti saling berdampingan, bahkan ketika kondisi masyarakat yang berbeda keyakinan, saya yakin semua agama pasti mengajarkan kebaikan, maka tidak alasan bagi saya berfikir untuk membeda-bedakan masyarakat, maka dari itu rasa dan toleransi yang tinggi harus tetap dijunjung tinggi ”

13. Adakah prinsip hidup yang anda miliki sebagai dukun adat?

“Bagi saya manusia didunia ini sama saja, terlepas dari apapun ras, suku, maupun latar belakang agamanya, mereka diciptakan Tuhan untuk di cintai dan dikasihi tidak ada alasan bagi saya untuk membenci ataupun membedakan mereka, saya tidak pernah mengkotak-kotakan. Mulai dari sikap maupun perilaku saya kepada mereka, saya memperlakukan mereka dengan sama, maka dari itu prinsip hidup yang saya pegang sampai sekarang yaitu mencintai Tuhan, mencintai manusia dan mencintai alam, karena jika ada kesenjangan dalam mencintai mereka pasti akan memunculkan suatu konflik atau masalah dalam hidup saya, maka dari itu

saya tidak ingin ada perpecahan karena selama ini yang saya alami yakni betapa tentramnya berada dilingkungan rukun dan sejahtera di Desa Tosari ini”.

14. Apakah pernah terjadi konflik keagamaan di Desa Tosari?

“Masyarakat disini rukun-rukun dan damai, tidak pernah terjadi konflik yang berkepanjangan apalagi yang menyangkut pautkan agama, saya bersyukur sekali dilahirkan dilingkungan seperti ini memiliki darah Tengger, motivasi saya menjadi dukun karena saya juga ingin menjadi pelayan yang melayani masyarakat dengan baik dan sepenuh hati, saya merasa takut apabila tidak bisa maksimal dalam melayani mereka, sebab leluhur saya mengajarkan untuk selalu berbuat baik kepada sesama manusia”.

15. Seperti apakah nilai-nilai budaya Suku Tengger yang harus dilestarikan?

“Setiap masyarakat Suku Tengger itu memiliki warisan masing-masing mbak, yang ditinggalkan para leluhur, adapun 2 macam warisan tersebut ialah warisan terbentuk dan tak terbentuk. Warisan terbentuk berupa tempat khusus seperti Gunung Bromo, sedangkan warisan tak terbentuk seperti karakter, tingkah laku dan kebiasaan dll. Dan warisan-warisan tersebut wajib di jaga bagi masyarakat Suku Tengger asli, tapi tidak diwajibkan bagi masyarakat pendatang”.

16. Apakah sebagai dukun adat berhak melarang atau membatasi masyarakat untuk saling membantu satu sama lain meskipun berbeda agama?

“Kehidupan sosial disini memang saling berdampingan, saya tidak melarang mereka untuk saling membantu meskipun latar belakang beda agama, karena biasanya memang seperti itu, jika ada acara besar maka siapapun boleh ikut bergotong-royong untuk membantu, misalnya dalam persiapan upacara ogoh-ogoh maka semua masyarakat pun boleh ikut membantu proses persiapannya”.

17. Bagaimanakah anda menyikapi apabila terjadi suatu masalah dalam kehidupan sehari-hari?

“Permasalahan itu pasti ada, namanya kehidupan entah masalah internal atau yang lain sebagainya, tapi bagaimana kita menyikapi dengan bijaksana kalau salah ya harus disalahkan, tetapi bagaimana kita menyelesaikannya dengan kepala dingin”.

Narasumber Pendukung Tokoh Masyarakat Agama Islam

Waktu Pelaksanaan

Hari/Tanggal : Jum'at, 17 Juli 2020

Tempat : Rumah Pak Bashori

Identitas Informan

Nama : Bashori Alwi

Jenis kelamin : Laki-laki

Jabatan : Ustadz/Tokoh Agama Islam

1. apakah makna dukun adat bagi masyarakat agama islam?

“Makna dukun adat ialah seorang pemimpin adat yang hafal beberapa mantra untuk acara-acara tradisi atau ritual suku tengger dukun adat kalau di islam sama halnya dengan mudin atau ustadz”.

2. apakah dalam kehidupan sehari-hari pernah terjadi konflik antar umat beragama?

“alhamdulillah tidak pernah yaa mbak, karena masyarakat disini rukun semua, apalagi kalau dalam kehidupan sehari-hari, jarang sekali bersinggungan tentang agama, karena masyarakat disini juga memiliki rasa toleransi dan kekeluargaan yang sangat tinggi”.

3. bagaimana bahasa verbal maupun non verbal dukun adat kepada masyarakat kelompok muslim, apakah ada pembeda mengingat latar belakang keyakinan yang dimiliki dukun adat berbeda?

“kalau tingkah laku dukun adat dimasyarakat tiada beda dengan masyarakat yang lain mbak dan beliau juga tidak mengkotak-kotakkan selain itu beliau juga ramah, baik kepada semua orang, tidak pandang latar belakang agamanya seperti apa”.

4. apakah dalam menjaga kerukunan masyarakat Desa Tosari sering melakukan rapat atau diskusi antar umat beragama?

“Kalau untuk diskusi antar umat beragama secara besar masih belum pernah, kalau diskusi secara internal atau seperti jagongan biasa itu sering, diskusi itu dilakukan bertujuan untuk mempererat kerukunan, disamping itu juga diskusi untuk menyelesaikan masalah, dan alhamdulillah sejauh ini tidak pernah terjadi konflik sampai mencuat ke khalayak umum”.

Narasumber Pendukung Tokoh Masyarakat Agama Hindu

Waktu Pelaksanaan

Hari/Tanggal : Jum'at, 17 Juli 2020

Tempat : Rumah Pak Subin

Identitas Informan

Nama : Subin Asmoro

Jenis kelamin : Laki-laki

Jabatan : Tokoh Agama Hindu

1. apakah makna dukun adat bagi masyarakat kelompok hindu?

“kalau makna dukun sendiri itu dianggap seperti orang yang suci mbak, sebab dalam proses pengangkatannya dia kan harus melalui proses ujian dulu kemudian juga harus meninggalkan kejelekan dan selalu berbuat baik. hal itu juga ditinjau dari tingkah laku kesehariannya, beliau sangat ramah kepada masyarakat, bahkan kepada masyarakat yang berbeda latar belakang agamanya Kalau ada ritual adat sedangkan dukun adat maupun para petinggi desa tidak hadir, itu kayak gaenak aja gitu mbak ada yang kurang, soalnya kan mereka orang-orang penting apalagi dukun adat, kalau mereka gak hadir maka yang punya hajat seperti memiliki kekecewaan tersendiri, jadi kedatangan mereka itu selalu diharapkan, juga untuk menjaga kerukunan”

2. bagaimana bahasa verbal maupun non verbal dukun adat kepada masyarakat yang berbeda agama?

“beliau ramah mbak, tidak membeda-bedakan pula dalam bersikap apalagi bagi masyarakat beda agama, beliau memperlakukan dengan setara mbak, kalau disini misal ada ritual adat gitu yaa pak dukun ini perannya sangat penting mbak, sebagai pemimpin jadi setiap ada ritual Pak Dukun pasti datang”.

3. apakah tidak pernah terjadi konflik antar umat beragama mengingat kondisi masyarakat yang berbeda keyakinan?

“kalau untuk masalah keagamaan tidak pernah mbak, kalau masalah biasa ada gesekan namanya orang hidup kan pasti punya masalah yaa, tapi kita gak pernah musuhan atau apa, disini rukun-rukun saja mbak, toleransi kepada sesama juga sangat tinggi”.

4. apakah ada diskusi antar umat beragama dalam mempererat kerukunan di Desa Tosari?

“kalau untuk diskusi besar kita masih belum ada mbak, paling juga diskusi biasa sambil ngopi, selain itu juga membahas jika memang ada masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Narasumber Pendukung Tokoh Masyarakat Agama Kristen

Waktu Pelaksanaan

Hari/Tanggal : Jum'at, 17 Juli 2020

Tempat : Rumah Pak Darmo

Identitas Informan

Nama : Darmo

Jenis kelamin : Laki-laki

Jabatan : Tokoh Agama Kristen

1. apakah makna dukun adat bagi masyarakat kelompok Kristen?

“kalau makna dukun sendiri itu disini dianggap seperti orang orng suci atau orang sepuh yang dihormati gitu mbak, soalnya kan beliau sebagai pemimpin adat dan memimpin doa disetiap ritual.

2. bagaimana bahasa verbal maupun non verbal dukun adat kepada masyarakat yang berbeda agama?

“beliau baik kepada semuanya mbak, apalagi kalau soal beda agama beliau tidak memandang seperti itu, ucapan sama tingkah lakunya sama juga baiknya, baik kepada semua orang”

3. apakah tidak pernah terjadi konflik antar umat beragama mengingat kondisi masyarakat yang berbeda keyakinan?

“kalau terjadi konflik agama tidak pernah mbak, karena disini rukun-rukun saja, rasa dan sikap toleransi masyarakat disini juga sangat tinggi”

apakah ada diskusi antar umat beragama dalam mempererat kerukunan di Desa Tosari?.

“kalau untuk rapat secara besar-besaran disini masih belum ada mbak, tapi kalau kumpul biasa sambil jagongan gitu sering”.

Narasumber Pendukung yakni Kepala Desa Tosari Wafik Imron

Waktu Pelaksanaan

Hari/Tanggal : Jum'at, 17 Juli 2020

Tempat : Kantor Desa Tosari

Identitas Informan

Nama : Wafik Imron

Jenis kelamin : Laki-laki

Jabatan : Kepala Desa

1. apakah pemerintahan desa melibatkan dukun adat dalam pengambilan keputusan ritual adat?

“Kalau berhubungan dengan upacara atau ritual adat baru kita musyawarahkan dengan pak dukun adat mbak, semisal dalam pelaksanaan ritual adat besar seperti yadna kasada, karo, unen-unen serta hal-hal lain yang menyangkut ritual adat”.

2. apakah makna dukun adat bagi pemerintahan desa?

“Dukun adat merupakan bagian dari pemerintahan desa, sebab dukun adat juga menjadi pelaku untuk melestarikan adat dan budaya Suku Tengger”

3. bagaimanakah peran pemerintah desa dalam mengambil keputusan terkait ritual adat Suku Tengger?

“peran pemerintah desa memfasilitasi terkait teknisnya saja, seperti tempat atau dana untuk ritual adat besar yang akan dilaksanakan”

4. Apakah dukun adat berwenang dalam mengambil keputusan terkait ritual adat?

“dukun adat berwenang dalam menentukan hari, dan juga jenis-jenis dari ritual adat “

B). Dokumentasi

Dokumentasi dengan Pak Kades



Dokumentasi dengan Pak Subin Asmoro



Dokumentasi dengan Pak Bashori Alwi



Dokumentasi dengan Pak Darmo



Dokumentasi dengan Pak Dukun Adat



Dokumentasi upacara yang di pimpin Dukun Adat



Surat keterangan riset dari tempat riset



PEMERINTAH KABUPATEN PASURUAN
KECAMATAN TOSARI
KEPALA DESA TOSARI
Jl. Bromo No. 01 Tosari Telp (0343) 571030
PASURUAN
Kode pos 67177

Saya yang bertanda tangan di bawah ini selaku Sekretaris Desa Tosari menerangkan bahwa Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Yudharta Pasuruan :

- Nama Rodiyatul Hasanah
- NIM 201669090022
- Jurusan Ilmu Komunikasi

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa orang tersebut benar-benar telah melakukan penelitian di Desa Tosari Kecamatan Tosari selama 1 bulan untuk menyusun skripsi dengan judul **Konsep Diri Kepemimpinan Dukun Sebagai Pemangku Adat Suku Tengger Di Desa Tosari Kabupaten Pasuruan.**

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tosari, 17 Juli 2020

Sekretaris Desa

Hadi Prayitno